

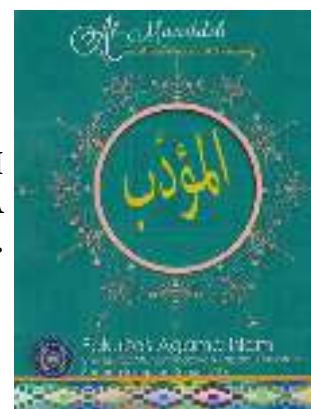
**PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI OLEH GURU TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK SISWA DALAM MATERI SHALAT FARDHU DI MTS. MUHAMMADIYAH 04 SIBOLGA**

**Siti Kholidah Marbun, Putera M Gunawan, Mega Sinaga**

Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah

Sibolga Tapanuli Tengah

*kholidahmarbun12@gmail.com*



**ABSTRAK**

Adapun penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi oleh guru Fiqih dengan materi Thaharah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga, serta untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, karena penelitian ini dilakukan secara intensif tentang penerapan metode demonstrasi oleh guru Fiqih dengan materi Thaharah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1). Penerapan metode demonstrasi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga pada mata pelajaran Fiqih ternyata dalam pelaksanaannya sering dilakukan oleh siswa terlebih dahulu dengan ditunjuk oleh Guru dan kemudian Guru menyempurnakan ketika terdapat hal yang dianggap kurang tepat. Metode demonstrasi ini dipandang sangat tepat untuk diterapkan, khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Karena, pada pelajaran Fiqih ini membutuhkan banyak praktek untuk memberi pemahaman terhadap siswa. Untuk pelaksanaan metode demonstrasi ini tidak hanya dilakukan di ruang kelas, tetapi melihat materi yang akan disampaikan dan dapat dikatakan pula bahwa penerapan metode demonstrasi sangat tepat untuk diterapkan khususnya pada mata pelajaran Fiqih. 2). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga setelah diterapkannya metode demonstrasi ini hasil belajar siswa meningkat. Selanjutnya saran peneliti agar proses mengajar dapat mencapai hasil yang diharapkan. Untuk mencapai hal yang demikian tentu saja pengajar harus mampu menciptakan suasana yang terdiri dari atas berbagai komponen. Selain itu tersedianya berbagai metode mengajar yang semua itu memerlukan persiapan, latihan dan evaluasi. Sebagaimana kita ketahui mengajar adalah perbuatan yang kompleks, karena dituntut proses belajar-mengajar, dikatakan kompleks pula karena dituntut daripadanya integrasi penguasaan materi dan metode, teori dan praktik dalam interaksi siswa dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan saran peneliti untuk siswa, sebagai pelajar hendaknya terus dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dari apa yang telah diperoleh dalam kegiatan belajar di sekolah. Sehingga lulusan Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga nantinya benar-benar menjadi lulusan yang bisa dibanggakan dan diandalkan.

*Keywords: Metode, Demonstrasi, Psikomotorik, Shalat Fardhu, Fiqih.*

## Pendahuluan

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar.<sup>1</sup> Oleh karena itu, di dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut dengan metode mengajar.<sup>2</sup> Seperti beberapa metode pendidikan yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw, yaitu: metode graduasi (al-Tadarruj), metode levelisasi (Mura'at al-Mustawayat), metode variasi (al-Tanwi' wa al-Taghyir), metode keteladanan (al-Uswah wa al-Qudwah), metode aplikatif (al-Tatbiqi wa al-'Amali), metode mengulang-ulang (al-Takrir wa al-Muraja'ah), metode evaluasi (al-Taqyim), metode Metode dialog (al-Hiwar), metode analogi (al-Qiyas), dan metode cerita atau kisah Al-Qishshah).<sup>3</sup>

Al-Qur'an mengajarkan kepada kita untuk menggunakan dan memahami pendekatan metode dalam proses belajar mengajar, yakni mencari jalan (metode) dalam memudahkan pencapaian suatu tujuan. Metode demonstrasi merupakan suatu sumber metode mengajar dimana seorang memperagakan dan menunjukkan kepada peserta didik suatu proses atau pembuktian mata pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara menunjukkan benda sebenarnya ataupun tiruan sebagai sumber belajar. Dalam pembelajaran metode demonstrasi dapat digunakan untuk melatih gerakan-gerakan shalat fardhu. Proses penerapan metode demonstrasi dalam materi shalat fardhu ada berapa hal yang perlu diperhatikan seperti perencanaan, pelaksanaan demonstrasi, dan tindak lanjut demonstrasi agar kemampuan psikomotorik siswa dapat meningkat. Kemampuan psikomotorik merupakan hasil belajar yang berorientasi kepada keterampilan fisik. Adapun tujuan domain psikomotorik yaitu peniruan, manipulasi, ketepatan, artikulasi, dan pengalamiahan.

Pengertian metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.<sup>4</sup>

Pengertian metode demonstrasi adalah cara Penyajian Pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses ,situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau pun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperlihatkan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.<sup>5</sup>

Menurut Ismail SM, Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.<sup>6</sup> Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses. Diharapkan dengan metode demonstrasi ini di dalam proses belajar mengajar nantinya akan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka dari itulah penulis akan mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Demonstrasi Oleh Guru Fiqih Dengan Materi Thaharah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah

---

<sup>1</sup> W. James Popham dan Eva L. Baker, *Establishing Instructional Goals and Systematic Instruction; Teknik Mengajar Secara Sistematis*, terj., Amirul Hadi, dkk. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.141

<sup>2</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1

<sup>3</sup> Ali Mustafa Yaqub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi* (Ciputat: Pustaka Firdaus, 1996), h. 138-148

Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga Tahun pelajaran 2018/2019.” Manfaat metode demonstrasi secara umum adalah sebagai berikut: (1) Perhatian anak lebih dapat dipusatkan, (2) Proses belajar anak lebih terterah pada materi yang sedang dipelajari, (3) Pengalaman dan kesan sebagai hasil lebih melekat dalam diri anak. Demonstrasi merupakan studi wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai kemampuan yang di harapkan dengan baik. Tujuan metode Demonstrasi adalah peniruan terhadap motode yang dapat dilakukan. Agar anak dapat meniru contoh perbuatan yang didemonstrasikan guru.

### **Penerapan Metode Demonstrasi Oleh Guru Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga**

Pemaparan pada bab landasan teoritis yang membahas tentang; 1).Teori umum tentang metode, di antaranya pengertian metode, macam-macam metode, fungsi metode, kedudukan metode dalam belajar mengajar, pemilihan dan penentuan metode. 2). Metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar yang meliputi maksud dan arti metode demonstrasi, jenis-jenis metode demonstrasi, dasar pertimbangan dalam pemilihan metode, dan praktik penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar. 3).Hasil belajar yang meliputi pengertian, mengukur hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Maka untuk menjawab dari rumusan masalah, yakni tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi oleh guru dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga serta bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi, pada bab ini akan penulis paparkan secara deskriptif kualitatif.

Sebagaimana telah menjadi rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini, yakni tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi oleh guru dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi adalah sebuah penyajian pelajaran dengan mempraktikan atau memperagakan dari isi materi pelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru fiqih kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga. Menurut Ibu Syahriani Tanjung , S.PdI selaku Guru mata pelajaran fiqih mengatakan bahwa: Metode demonstrasi ialah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada seluruh siswa suatu proses penyampaian materi. Metode demonstrasi ini adalah metode yang diterapkan di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga, artinya metode ini adalah metode yang langsung mempraktikkan dari apa yang menjadi bahasan materi pada mata pelajaran fiqih.

### **Kesimpulan**

Penerapan metode demonstrasi yang direalisasikan oleh guru di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga pada mata pelajaran fiqih ternyata dalam pelaksanaannya sering dilakukan oleh siswa terlebih dahulu,dengan cara menginstrusikan untuk dipraktekkan kemudian Guru lebih menyempurnakan ketika terdapat hal-hal yang dianggap kurang tepat. Dan metode demonstrasi ini dipandang sangat tepat untuk diterapkan, khususnya pada mata pelajaran fiqih, karena pada mata pelajaran fiqih ini membutuhkan banyak praktik untuk memberi pemahaman terhadap siswa. Untuk pelaksanaan metode demonstrasi ini tidak hanya dilakukan di ruang kelas, tetapi melihat materi yang akan disampaikan atau yang akan dijelaskan. Disamping itu dapat dikatakan pula bahwa penerapan metode demonstrasi sangat tepat untuk diterapkan kususny pada mata pelajaran fiqih di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga setelah diterapkannya metode demonstrasi ternyata memberikan dampak yang positif, artinya dengan implementasi metode demonstrasi ini, hasil siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga meningkat.

Secara nilai rata-rata kelas adalah mencapai 75. Beberapa hal terkait dengan prestasi belajar, bahwasanya pada lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga ini mempunyai aturan tentang syarat ketentuan kelulusan. Adapun target angka kelulusan yang ditetapkan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga adalah 75 yang mana target angka kelulusan itu harus dicapai dengan murni (tanpa ada istilah katrolan). Dan target angka kelulusan itu juga berkenaan dengan mata pelajaran unggulan dan mata pelajaran nonunggulan yang secara rata-rata. Selain itu pula, hal yang terkait dengan prestasi adalah ketika siswa dinyatakan lulus Ujian Nasional dan untuk memperoleh Ijazah maka siswa-siswi harus dinyatakan lulus pula pada mata pelajaran Baca Al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Matematika. Hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga setelah diterapkannya metode demonstrasi ternyata memberikan dampak yang positif, artinya dengan penerapan metode demonstrasi ini, hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 04 Sibolga meningkat. Dikatakan positif pula karena ada peningkatan dari pada hasil belajar siswa pada tahun ajaran sebelumnya.

### **Daftar Pustaka**

- Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang, Ra SAIL Media Group, 2008.
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta, PT Rineika Cipta, 2006.